

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bagian terpenting dalam sebuah proses yang tidak bisa lepas dari periode hidup manusia ialah pendidikan. Oleh karenanya dengan adanya pendidikan ini manusia dapat bergerak makin terdapan dalam berfikir begitupun berperilaku serta juga semakin beradab didalam berkehidupan.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan usaha dimana agar siswa itu melakukan kegiatan belajar, dengan demikian akan menjadikan adanya perilaku siswa yang berubah. Penyebab terjadinya perubahan tersebut bisa jadi karena terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran didalamnya tentu saja memerlukan suatu pengelolaan di dalam kelas, dengan demikian suatu pengelolaan didalam kelas tersebut sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk dilaksanakan. Karena dengan adanya suatu pengelolaan tersebut nantinya guru bisa mengatur, mengkondisikan siswanya dengan baik. Pengelolaan ruang belajar ialah suatu tahapan atau kegiatan yang dikerjakan seorang guru agar bisa membentuk suatu iklim didalam pembelajaran atau suatu kondisi pembelajaran dengan kondusif dan juga mampu mengendalikan atau mengatasi ketika ada suatu hambatan-hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup> Dalam hal tersebut bahwa dari segi kelasnya, guru itu memiliki peranan yang sangat penting didalam suatu pelaksanaan manajemen kelas, karena guru merupakan orang yang berprofesi sebagai pemimpin didalam suatu proses kegiatan pembelajaran sehingga guru memiliki tugas agar bisa mengkondisikan siswanya ketika didalam kelas dalam suatu proses kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga kelas tersebut

---

<sup>1</sup> Zul Anwar, Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 5, No. 2 (2012) : 24.

<sup>2</sup> Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan* 2, No. 2 (2014) : 32-33.

<sup>3</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta: GP Press, 2012), 34.

menjadikan lingkungan belajar untuk siswanya. Oleh karenanya guru mempunyai kewajiban yang tidak ringan untuk bisa memelihara kondisi kelas tersebut agar siswa yang belajar merasakan suatu kenyamanan serta siswa tersebut merasa bersemangat dalam belajar, selain itu guru juga mengarahkan proses interaksi didalam suatu proses kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

Hal ini bisa dikatakan bahwasannya suatu keunggulan belajar siswa di ruang kelas itu dapat dilihat dari faktor gurunya dalam mengolah manajemen kelasnya, karena guru tersebut menjadi sebagai seorang manajer ruang kelas. Oleh sebab itu, seorang guru mesti bisa memiliki modal awal ketika sebelum melaksanakan manajemen kelas, modal awalnya itu berupa penguasaan teori keterampilan dalam mengajar di kelas dan memahami terkait dengan kegiatan yang ada dalam manajemen kelas.

Satu dari sekian mata pelajaran yang tersedia di tematik pada tingkatan sekolah dasar yakni pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar ini bukan saja berpacuan pada pemahaman materi matematika yang diberikan saja, tetapi juga bahwa materi matematika ini diletakkan sebagai suatu alat dan juga sarana bagi siswa untuk bisa mencapai dalam sebuah kompetensi yang ingin dicapai. Perlu diketahui bahwa pelajaran matematika ini pada prinsipnya mempunyai ciri khas yang abstrak dan juga prinsip dan konsepnya itu terjenjang atau dikatakan juga berbobot, dengan demikian kebanyakan siswa yang menganggap dan merasakan bahwasannya belajar matematika itu sukar, sehingga siswa merasakan kesulitan dan juga patah semangat didalam belajar pada pembelajaran matematika ini.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di MI NU Tarbiyatul Banat bahwa masih terdapat beberapa siswa itu masih kurang efektif dalam proses kegiatan pembelajarannya

---

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), Cet. II, 44.

<sup>5</sup> Wiryanto, Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, No. 2 (2020): 2.

karena kebanyakan dari mereka itu ketika pembelajaran matematika siswa merasa malas, bosan, jenuh, dan juga pusing serta juga menjadikan tidak fokus dengan pembelajaran karena bermain atau bersangkutan dengan angka-angka dan simbol-simbol. Meskipun tidak semua yang merasakan seperti itu akan tetapi hampir setengah bagian lebih dari mereka yang merasa seperti hal tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru dapat menerapkan suatu manajemen kelas tersebut sesuai dengan konsep-konsep yang ada dalam suatu manajemen kelas tersebut. Dengan demikian tujuan utama dalam pendidikan itu dapat dicapai secara optimal.

Suatu manajemen kelas disebut berhasil itu apabila siswanya kompeten ingin belajar secara continue, tidak mudah menyerah atau patah semangat ketika mereka menganggap bahwa dirinya tidak mengetahui atau tidak cukup bisa menangkap tugas yang dikerjakan. Ketika siswa itu merasa tidak bisa setidaknya mereka itu harus tetap semangat dan terus bersemangat untuk belajar terus-menerus sampai mereka merasa tidak kesusahan lagi. Selain itu manajemen kelas dapat dikatakan berhasil ketika siswa itu tidak membuang-buang waktu banyak dengan sia-sia, dalam artian ketika siswa tersebut mendapatkan suatu tugas yang diberikan oleh gurunya maka siswa harus segera menyelesaikan tugas-tugas itu, dengan demikian akan menjadikan siswa mampu untuk menggunakan waktu belajarnya dengan se efektif dan juga se efisien mungkin.<sup>6</sup>

Dalam karya ilmiah ini, penulis memilih objek penelitian di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus karena di madrasah ini guru yang mengajar mata pelajaran matematika ini hanya menerapkan manajemen kelas dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi saja, oleh karena itu penulis disini akan mencoba melaksanakan manajemen kelas terhadap pembelajaran kelas 2 ini dengan maksud agar mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan manajemen kelas pada pelajaran matematika tersebut, sehingga akankah berlangsung dengan efisien atau tidak.

---

<sup>6</sup> Novan Ardy, *Manajemen Kelas*, 67-68.

Dengan adanya pemaparan yang melatar belakangi permasalahan tersebut, akhirnya peneliti tergerak untuk menguji coba dengan menganalisa lebih detail mengenai permasalahan yang ada dengan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Kelas Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian kali ini berkonsentrasi pada bagaimana pelaksanaan manajemen kelas pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan mampu dalam mengkondisikan siswa serta mampu membuat siswa agar bisa berkonsentrasi dengan baik, berfikir kritis serta sistematis agar siswa nantinya mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan mudah efektif dan efisien.

## **C. Rumusan Masalah**

Berikut ini rumusan masalah yang penulis paparkan berdasarkan latar belakang di atas:

1. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada perumusan permasalahan sebelumnya, maka tujuan yang ingin diraih penulis dalam penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian secara teoritis diinginkan agar bisa menyuguhkan solusi yang bermakna dan bermanfaat bagi pengembang pendidikan dan juga sebagai kajian keilmuan untuk bisa mendalami dan mengembangkan konsep, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kelas.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap masalah yang terkait dengan penelitian manajemen kelas.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Membuat karya ilmiah ini merupakan suatu pengalaman yang paling berharga sekaligus juga memberi penulis motivasi agar kedepannya tetap bisa konsisten dalam belajar dan tidak mudah patah semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### b. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk meminimalisir rasa patah semangat dan rasa kesulitan didalam belajar, selain itu dengan siswa membaca karya ilmiah ini diharapkan mereka akan mempunyai rasa semangat belajar yang tinggi dan tidak menemukan kesulitan lagi dalam belajar nya.

#### c. Bagi Guru

Menambah kesadaran guru akan kebutuhan siswa dan merespon seluruh kesulitan yang dihadapi siswa. Selain itu, karya ilmiah ini juga mempermudah guru dalam mengembangkan pemahaman mengenai teori manajemen kelas yang baik dan benar.

#### d. Bagi Madrasah

Memberi kemudahan dalam melakukan evaluasi dalam proses manajemen kelas tersebut serta perbaikan pengajaran pada masa yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan pada peneliiian kali ini memuat BAB I (Pendahuluan) yang terdiri dari sampul depan, sampul halaman, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan tabel, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Sedangkan pada BAB II (Kajian Pustaka) meliputi deskripsi teori yang berhubungan dengan implementasi manajemen kelas. Mulai dari teori tentang manajemen, manajemen kelas, langkah-langkah manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, aktivitas manajemen kelas. Selanjutnya dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang relevan atau berkesinambungan dengan judul penelitian serta penyusunan kerangka berfikir.

Pada BAB III (Metode Penelitian) memuat tentang bagaimana penulis menentukan metode-metode dalam penelitian dan cara-cara penulis mengambil data untuk diteliti mulai dari jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, setting penelitian atau lokasi penelitian, subyek penelitian atau orang-orang yang dijadikan bahan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data atau cara penulis mengumpulkan data-data penelitian, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

Kemudian pada BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) akan membahas mengenai gambaran obyek penelitian, yakni gambaran tentang sejarah obyek penelitian, yakni gambaran tentang sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa kelas II, serta sarana prasarana yang terdapat di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus. Selanjutnya penulis mendiskripsikan data penelitian tentang implementasi manajemen kelas, dan menganalisis data penelitian implementasi manajemen kelas pada pembelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus.

Pada BAB V (Penutup) memuat penarikan kesimpulan begitu juga kritik serta saran supaya penelitian ini untuk kedepannya bisa semakin baik dan bagus. Pada part akhir penelitian ini dicukupi dengan daftar pustaka dan juga dokumen terlampir yang menguatkan output penelitian seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi gambar.

